

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh rasio tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2017, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, pada uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari nilai t-hitung = $0,657 < t\text{-tabel} = 2,05553$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,517 > \alpha (0,05)$.
2. Pada hipotesis yang kedua dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung kurang dari t-tabel yaitu $0,320 < 2,05553$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,752 > \alpha (0,05)$, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai t-hitung = $5,522 > t\text{-tabel} = 2,05553$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat diartikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya variabel NIM berpengaruh terhadap ROA.

4. Pada hipotesis yang selanjutnya dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t\text{-hitung} = -7,786 > t\text{-tabel} = 2,05553$ sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.
5. Hipotesis yang terakhir pada uji t dapat disimpulkan bahwa H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, hal ini berarti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $-1,102 < 2,05553$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,326 > \alpha (0,05)$.
6. Berdasarkan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 secara bersama-sama atau simultan terhadap Y, dari hasil uji F tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel penelitian yaitu NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari F-hitung sebesar $86,002 > F\text{-tabel} 2,59$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$.
7. Dari hasil uji R^2 dapat diketahui nilai pengaruh variabel independen yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,932 yang artinya pengaruh dari variabel yang diteliti yaitu NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh sebesar 93,2% pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga sisanya sebesar 6,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti memberikan saran bahwa:

1. Bagi pihak perbankan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai

berikut:

- a. Pihak perbankan diharapkan agar selalu menjaga pergerakan dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar 5% yang merupakan batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio NPL yang rendah mengartikan bahwa kredit bermasalah yang ada disuatu bank semakin kecil, sehingga kerugian bank yang disebabkan oleh bank juga semakin rendah. Oleh sebab itu bank harus menjaga rasio NPL agar tetap dibawah batas maksimum yang telah ditetapkan.
- b. Pihak perbankan diharapkan agar selalu menjaga pergerakan dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 80%-110% sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Semakin rendah rasio LDR mengartikan bahwa kurang efektifnya bank dalam menyalurkan kreditnya, dan semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan bahwa semakin riskan kondisi likuiditas bank. Oleh sebab itu bank harus menjaga tingkat rasio LDR agar laba yang diperoleh perusahaan perbankan tersebut bisa maksimum.
- c. Pihak perbankan diharapkan agar selalu menjaga besarnya rasio *Net Interest Margin* (NIM). Rasio NIM yang meningkat mengartikan bahwa semakin baik pula kinerja keuangan perbankan. Akan tetapi peraturan terbaru menetapkan rasio NIM maksimal sebesar 4%, hal ini diharapkan agar bank-bank semakin kompetitif dengan bank-bank di negara lain, selain itu bagi bank yang mau menurunkan rasio NIM nya maka akan mendapatkan insentif berupa kemudahan dalam membuka jaringan kantor dan memperoleh izin penerbitan produk baru. Untuk

itu diharapkan pihak perbankan agar menjaga pergerakan rasio NIM nya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Pihak perbankan diharapkan agar selalu menjaga pergerakan dari rasio Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Pergerakan rasio BOPO harus berada pada tingkat yang rendah, karena semakin rendah rasio BOPO yang dimiliki oleh suatu bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh, dan semakin tinggi rasio BOPO maka semakin tidak efisien bank tersebut dalam meningkatkan labanya. Oleh sebab itu bank harus menjaga nilai dari rasio BOPO agar berada pada tingkat yang rendah.

e. Pihak perbankan diharapkan agar selalu meningkatkan dan menjaga nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki yaitu diatas 8% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Meningkatnya rasio CAR menunjukkan semakin baik bank tersebut dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Oleh sebab itu bank harus menjaga nilai rasio CAR agar pada tingkat lebih dari 8% dan menggunakan rasio CAR tersebut secara efisien untuk keperluan yang dapat menumbuhkan laba.

2. Bagi investor

Para investor diharapkan untuk lebih teliti dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank. Bukan hanya terfokus pada kemampuan bank dalam memberikan kuantitas kredit, tetapi juga pada kualitas kredit yang diberikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan pengambilan sampel yang lebih luas dari penelitian ini, yaitu tidak hanya perusahaan

perbankan milik pemerintah, tetapi dapat diperluas pada perbankan swasta. Dan dalam melihat tingkat kesehatan perbankan, hendaknya peneliti selanjutnya memasukkan variabel lain.

